

PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 1 PENEHEL

Salafuddin

Guru PAI SMP Negeri 1 Penebel - Tabanan - Bali

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan model *direct instruction* pada siswa Agama Islam Kelas VII SMP Negeri I Penebel Tahun 2021. Keaktifan yang diharapkan adalah supaya siswa lebih mencintai kitab sucinya dan bisa membaca lebih lancar. Dalam penelitian ini guru sekaligus bertindak selaku pelaksana pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat. Dengan metode atau model *direct instruction*, yang diteliti adalah siswa kelas VII Agama Islam SMP Negeri 1 Penebel dan menjadi objek penelitian ini keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa pada siklus I presentase keaktifan siswa mencapai 65% (sedang). Sementara itu pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 75% (tinggi). Dengan demikian, penggunaan model *direct instruction* pada pelajaran Agama Islam terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penebel.

Kata Kunci: *Direct instruction, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Salah satu syarat dalam membaca Al-Qur'an adalah membaca sesuai aturan dan hukum tajwid. Karena Al-Qur'an adalah menjadi teman setiap hari bagi umat islam baik orang tua, dewasa dan anak-anak. Menjadi kewajiban seorang guru untuk mengajarkan Agama Islam seperti membaca Al-Qur'an dengan sesuai aturan ilmu tajwid. dalam membaca Al-Qur'an ada hukum-hukum bacaan Tajwid seperti hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Di dalam ajaran islam kita mengetahui bahwa kitab suci umat islam adalah Al-Qur'an yang dalam membacanya terdapat nilai ibadah. Apabila membaca satu huruf Al-Qur'an mendapat sepuluh kebaikan (sebagaimana hadis Nabi). Nabi juga bersabda, sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan serta mendakwahkan (mengajarkan).

Berdasarkan uraian di atas yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara khusus memberikan manfaat bahwa bacaan hukum *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah* terdapat peranan penting dalam membaca Al-Qur'an agar dalam membaca Al-Qur'an bisa dengan lancar dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an terutama terkait dengan bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Berdasarkan uraian di atas bahwa seseorang yang membaca Al-Qur'an memang harus mempelajari hukum-hukum

dan cara membaca Al-Qur'an (membaca Al-Qur'an dengan aturan tajwid) seperti hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Apabila ditinjau dari pengertian *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah* yaitu hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* adalah salah satu bacaan tajwid yang harus dimengerti oleh setiap muslim agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. *Alif Lam Qomariyah* dibaca jelas. Pada *Alif Lam Qomariyah* huruf Lam biasanya terdapat sukun dan huruf sesudahnya tidak berharokat tasydid. Sementara itu, pengertian *Alif Lam Syamsiah* adalah menurut buku yang bertajuk Ilmu Tajwid Lengkap karya Syamsul Amin. *Alif Lam Syamsiah* berasal dari kata Syamsun yang artinya matahari. Hal ini disebabkan karena Huruf *Alif Lam Syamsiah* diibaratkan sebagai matahari sementara Lam diibaratkan sebagai bintang-bintang di siang hari yang tidak terlihat saat ada matahari.

Terdapat beberapa masalah dalam proses belajar di sekolah terutama dalam pendidikan Agama Islam yang mana siswa masih banyak belum bisa membaca Alqur an seperti lemahnya mengetahui hukum hukum tajwid seperti bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan *alif lam syamsiyah*, dan sering terjadi kesalahan dalam membaca terutama anak anak kelas VII SMP Negeri 1 Penebel dan kurangnya cara mengajar atau strategi dalam pembelajaran yang mana siswa sulit paham dan kurang begitu tertarik apabila dalam pembelajaran terkait ilmu tajwid, seperti cara bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Dampak negatif dalam pelajaran ini sangat merugikan siswa padahal membaca Al-Qur'an adalah perkara mulia dan tinggi di hadapan Allah. Maka sebagai Guru mencari apa sebenarnya masalah yang terjadi pada siswa kelas VII yang begitu lama memahami dan lambat bisa membaca Al-Qur'an sesuai aturan dan guru mencari solusi bagaimana sebenarnya cara mengajar yang efektif dan mampu merangsang siswa belajar aktif terutama dalam tata cara membaca kitab suci sesuai Al-Qur'an. Sehingga mencapai hasil yang diharapkan dan bermanfaat sepanjang masa. Urgensi penyelesaian masalah atau dengan kata lain faktor-faktor yang menghalangi pemahaman atau faktor negatif harus kita carikan solusinya dalam memecahkan masalah tentunya dengan berbagai metode pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penebel masih lambat dan tidak begitu mampu membaca serta memahami dari ayat ke ayat lain yang sesuai aturan hukum tajwid, seperti hukum membaca *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Padahal dalam membaca ayat ayat itu diharapkan jelas dan tidak merusak arti dan makna setiap ayat yang di baca dan dengan cara model *direct instruction* (langsung) yang dilakukan secara bertahap dan mengulang ngulang dengan praktek langsung diharapkan siswa kelas VII diharapkan secara perlahan lahan bisa membaca dan memahami sesuai aturan hukum hukum tajwid dalam Al Qur'an Diharapkan lancar sehingga ketika kelas VIII sudah lancar dan teratur dalam membaca dan memahami ayat ayat suci.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model *direct instruction* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam kelas VII

SMP Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2021/2022? Sementara itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Manfaat teoritis, yaitu bertambahnya khazanah keilmuan tentang model *direct instruction*; (2) Manfaat praktis bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mempelajari materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) kelas VII. Selain itu siswa juga dapat meningkatkan prestasi belajar terhadap materi Pendidikan Agama Islam. sementara itu bagiguru bermanfaat untuk memacu guru agar bisa meningkatkan proses pembelajaran di sekolah, serta dapat menjadi rujukan guru untuk meningkatkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam penggunaan model *direct instruction*.

Masalah bagi setiap manusia dengan belajar manusia memperoleh ketrampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambah ilmu pengetahuan juga dalam islam terjadi perubahan sikap yang di harapkan seperti sikap spiritual. Jadi hasil belajar pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang di peroleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga individu tersebut dalam menjalani kehidupan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan fungsinya, maka tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, peserta didik tentang Agama Islam sehingga manusia muslim beriman dan bermanfaat.

Sebelum perlu dipahami terlebih dahulu bahwa dalam ilmu tajwid terdapat hukum bacaan yang disebut dengan Alif Lam Ta'rif dibagi menjadi 2 macam yaitu *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Pembahasan kali ini akan lebih fokus pada hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah*. *Alif Lam Qomariah* juga disebut dengan istilah *izhar qomariah* karena sesuai dengan hukum bacaan *izhar*, *Alif Lam Qomariah* terbaca dengan jelas atau dengan kata lain huruf *Alif Lam* dibaca sesuai dengan lapalnya yakni, *Al*. Kata *Qomariyah* berasal dari kata *qomar* atau yang berarti bulan. *Alif Lam* diumpamakan bintang dan huruf *Qomariyah* di umpamakan bulan, sebab bintang akan tetap terlihat ketika terkena sinar bulan. Dengan demikian huruf *Qomariyah* bertemu dengan *Al* akan tetap Nampak, dan cara bacanya jelas.

Alif Lam Qomariyah adalah dimana *Alif Lam* yang bertanda *sukun* dibaca dengan jelas dan terang ه م ي ك ج ح غ ق ع ف خ و ا

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
- 1) Pada الجِنَّهَ terdapat terdapat hukum alif lam qamariah karena alif lam bertemu dengan huruf ج
 - 2) Pada الإنسانِ terdapat terdapat hukum alif lam qamariah karena alif lam bertemu dengan huruf ا

- 6) Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
- 7) Bergantung pada kemampuan refleksi guru sehingga gurudapat terus menerus mengevaluasi dan memperbaikinya.

Sementara itu, kelemahan model *direct instruction* yaitu:

- 1) Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
- 2) Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula dan model pembelajaran langsung membatasi kesempatan guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
- 3) Tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan.
- 4) Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran langsung akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu mereka semua yang perlu mereka ketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran mereka sendiri.
- 5) Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terhambat.

Dalam dunia pendidikan tentu ada kegiatan pembelajaran, suatu proses untuk belajar seseorang atau kelompok adalah suatu usaha untuk tercapai apa yang diharapkan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar terkait beberapa hal yang harus ada seperti ada siswa, guru, media belajar, tempat, model/metode, KD/KI, standar kompetensi, RPP dan lain lain, yang semua bisa berubah bagaimana cara Guru dalam mengajar dengan berbagai model/metode yang cocok. Model yang digunakan disini adalah *direct intruction* yang mana kelebihanya adalah guru dapat mengendalikan materi dan informasi dalam pembelajaran sehingga guru dapat fokus mengenai apa yang dicapai oleh siswa. Model ini efektif dalam pembelajaran kelas kecil atau kelas besar. Model *direct instruction* ini juga dengan ceramah memungkinkan siswa kurang suka dalam membaca lebih suka mendengar serta dapat mengarahkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran untuk tetap berperetasi.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model *direct instruction* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kinerja dan keterampilan mengajar di kelas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom

Action Research) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan.

Arikunto (2007:2) mendefinisikan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari kata "penelitian," "tindakan dan "kelas." Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama oleh guru.

Suharsimi (2007:3) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan penerapan model pembelajaran *Direct instruction*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (2007:12) mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh serta pemaparan hasilnya. Sementara itu, menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November tahun 2021 pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 1 Penebel pada mapel PAI untuk kelas VII dengan model *Direct instruction* dengan jumlah 5 orang dengan kemampuan beragam. Berdasarkan data hasil ulangan tes tulis dan tes lisan pada masalah pelajaran hukum *tajwid* yang berkaitan dengan hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah* semester I yang memiliki nilai beda-beda masih di bawah KKM.

Melihat akan pentingnya bagi umat islam untuk belajar *tajwid* dan hukum membaca *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah* kusus siswa kelas VII dengan harapan supaya anak-anak lebih dalam membaca ayat-ayat secara teratur (Al-Qur'an) dan memahami perlu ada cara mengajar dengan model baru agar siswa terhindar dari kesalahan membaca ayat per ayat, sehingga ketika mereka besar nanti sudah mampu memahami hukum-hukum hukum *tajwid* sehingga dalam membaca ayat-ayat suci sesuai aturan dan bernilai ibadah.

Pada tahap refleksi siklus I, terungkap bahwa siswa belum semua memperhatikan penjelasan guru dan siswa belum aktif dalam kegiatan belajar seperti diskusi, kurang mengerti dan paham, terhadap hukum hukum tajwid seperti hukum *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah* dan guru juga kurang menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar. Ketika memasuki siklus II, siswa mulai memperhatikan tapi belum semua aktif tetapi dalam hukum *Alif Lam Qomariyah* dan *Alif Lam Syamsiah* kurang aktif dalam diskusi dan kurang minat dalam mengulang-ngulang bacaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Tempat dan peristiwa penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran tentang hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariah* yang dilakukan di dalam kelas oleh siswa dengan menggunakan metode *direct instruction*.
- 2) Informan yang bertindak data sebagai obserindlam penelitian ini yaitu teman sejawat yang akan bertindak sebagai observer yang memberikan informasi hasil observasi dan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Penebel.
- 3) Dokumen berupa foto dalam kegiatan pembelajaran, hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariah*, hasil tes, RRP, lembar observasi, angket dan hasil tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi (pencatatan)
Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran di dalam kelas selama proses pembelajaran.
- 2) Angket
- 3) Tes tulis dan lisan
Digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi
- 4) Dokumentasi
Merupakan beberapa alat alat atau barang barang tertulis yang digunakan pihak peneliti untuk mendukung data dalam kegiatan pembelajaran agar dapat data yang disimpan sebagai arsip.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan soal tes uraian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data sebagai proses pengorganisasian dan menjadikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data antara lain mencakup:

- 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Menyajikan Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data PTK adalah dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Hasil analisis kesimpulan dijadikan dasar dalam menentukan keberhasilan tindakan. Selain itu juga menjadi dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya jika pemberian tindakan sebelumnya belum berhasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Penebel subjek penelitian kelas VII yang jumlahnya 5 siswa yang terdiri dari 5 wanita yang masing-masing berumur antara 11 tahun dan 12 tahun. Permasalahan dalam penelitian ini dikarenakan ada beberapa siswa kelas VII yang dalam bacaan atau membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an masih terbata-bata dan kurang benar terutama terkait dengan bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah*. Walaupun dalam ilmu *tajwid* itu banyak sekali cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan panjang prosesnya perlu beberapa tahun. Namun yang kami angkat disini terkait dengan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* dan kurangnya motivasi siswa ketika pembelajaran sedang dilaksanakan terutama terkait membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an. Maka dibuat Tindakan kelas sebagai upaya agar aktivitas belajar meningkat dengan model pembelajaran *direct instruction* (pendekatan cara mengajar berpusat pada Guru, membimbing, praktek berulang ulang, pelatihan, latihan mandiri, pemodelan, bertahap).

Penelitian dilakukan dengan memberi tindakan dalam dua siklus terdiri dari masing-masing satu pertemuan. Tindakan Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober minggu terakhir. Siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021 pada minggu pertama. Peneliti mengadakan refleksi untuk siklus ke satu atau akumulasi dua siklus untuk mengambil sesuatu keputusan tentang hasil

penelitian secara bertahap/keseluruhan. Tindakan kelas yang akan dilakukan dalam belajar dengan strategi *direct instruction* pada pelajaran Agama Islam di kelas VII di laksanakan dengan 3 tahapan diamati atau pengamatan.

- 1) Pengamatan langsung oleh peneliti dalam kegiatan belajar dengan model *direct instruction*.
- 2) Pengamatan dilakukan oleh Guru untuk mengamati kegiatan belajar siklus 1 dan siklus 2.
- 3) Pengamatan dilakukan oleh Guru sesuai tahapan belajar dengan kelengkapan bahan ajar selama proses mengajar.

Pada tahap siklus I dijabarkan tahapan sebagai berikut:

- 1) Setelah ada gambaran apa yang ada di kelas aktivitas pembelajaran pelajaran Agama Islam peneliti menemukan cara cara atau langkah Langkah yang akan dipakai dalam PTK untuk meningkatkan belajar siswa.
- 2) Diadakan pengamatan (observasi) yang diamati untuk mengetahui upaya menarik siswa dalam belajar Agama supaya aktif dan tertarik dari materi materi yang disampaikan.
- 3) Diadakan evaluasi dalam kegiatan belajar dan analisis dengan format pengecekan.
- 4) Bertujuan untuk melihat hasil apakah siswa bisa menyerap materi yang sudah di sampaikan dan melihat apakah ada peningkatan belajar setelah ada Tindakan kelas.

Minggu terakhir peneliti mengadakan uji coba membaca Al-Qur'an dengan surat Al-Mujadalah ayat 11 dan surat Ar-Rahman ayat 33 masing-masing siswa membaca dan Guru memperhatikan bacaan siswa untuk mengetahui kelancaran membaca dan terkait *mahroj* dan *tajwidnya* dan peneliti dalam hal ini mengangkat hukum *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* ini terkait kelancaran dalam membaca ayat bisa dengan lancar mengenai hukum-hukum tajwid. Dalam hal ini kami angkat hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* supaya mengetahui kelancaran membaca ayat bisa dengan lancar dan teratur. Peneliti atau Guru mendengar dan menyimak dengan menyediakan format nilai yang disediakan sebelumnya, nilai yang di dapat di katagorikan bisa membaca dengan lancar dan teratur dan makhrajnya dengan rentang nilai 60 keatas atau angka 65 dan 70 merupakan batas minimal bisa baca dengan baik teratur dan makhraj dengan baik, sementara lebihnya adalah bila siswa bisa baca lebih bagus bacaanya.

Dari hasil tes membaca dengan satu persatu membaca surat al mujadalah dan surat *Ar-Rahman* pada Tindakan tersebut didapatkan hasil uji baca atau membaca antara lain sebagai berikut. Dari beberapa siswa atau dari 5 siswa ada 3 siswa yang cukup lancar dalam membaca dan yang 2 siswa masih belum begitu lancar bila dilihat dari nilai rata rata baru dianggap batas minimal, sementara siswa yang belum lancar atau belum benar membaca terdapat 2 siswa data tersebut seperti pada data lembar observasi respon siswa dan lembar angket dalam proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran *direct instruction*.

Tabel 1. Lembar Angket 1

No	Item	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Biasa	Tidak Setuju
1	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam	5		
2	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa siswa senang dan nyaman dengan praktek yang bertahap pelajaran Pendidikan Agama Islam	1	4	
3	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa aktif di kelas	4	1	
4	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa semakin percaya diri belajar Pendidikan Agama Islam	4		
5	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> suasana tenang belajar Agama Islam	3	2	
6	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa bosan belajar Agama Islam		4	1
7	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa mudah mengerjakan soal-soal yang di berikan guru	2	2	1
8	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> tidak membuat motivasi siswa semakin bertambah	2	3	
9	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa berani saat mengerjakan soal di papan tulis	2	3	
10	Dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> kami tidak mau bolos sekolah	5		

Tabel 2. Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	L/P	Ket
1	Almira Raisha Jasmine	73	59	P	
2	Alita Debi Oktavia	73	65	P	
3	Bella Ayu Sapitri	73	75	P	
4	Khusnul Khatimah	73	75	P	
5	Indah Siti Nurjanah	73	58	P	

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 66,4 dengan persentase ketuntasan 40%. Mengenai ilmu *tajwid* sebenarnya itu sangat luas sekali pembahasannya, namun karena penelitian ini yang jadi objek adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penebel kami membahas secara bertahap dan yang kami ambil masalah bacaan hukum *Alif Lam Syamsiah* dan hukum bacaan *Alif Lam*

Qomariyah terkait dengan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan teratur dan *makhroj* huruf yang baik. Dari hasil pretes atau tes Tindakan memperlihatkan Tindakan data antara lain rata-rata kelas 60 atau 70 dengan persentase ketuntasan dalam kelas yaitu 78% dengan demikian masih terdapat sekitar 30% siswa yang harus mendapat pengaruh intensif dari metode *direct instruction*.

Metode *direct instruction* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat ayat Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penebel juga memberi pengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran data yang didapat hasil pengamatan observer yang berkolaborasi dengan peneliti dimana sengaja menyiapkan lembar pengamatan yang berisi kolom kolom aktivitas yang perlu diamati untuk setiap pertemuan baik pada siklus 1 dan juga siklus berikutnya. Pada siklus I pertemuan pertama didapatkan hasil dan aktivitas pada lembar angket dan aktivitas sebagai berikut.

Tabel 3. Lembar Angket 2

No	Item	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Biasa	Tidak Setuju
1	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam	5		
2	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa siswa senang dan nyaman dengan praktek yang bertahap pelajaran Pendidikan Agama Islam	1	4	
3	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa aktif di kelas	4	1	
4	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa semakin percaya diri belajar Pendidikan Agama Islam	4		1
5	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> suasana tenang belajar Agama Islam	3	2	
6	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa bosan belajar Agama Islam		4	1
7	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa mudah mengerjakan soal soal yang di berikan guru	2	2	1
8	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> tidak membuat motivasi siswa	2	3	

	semakin bertambah		
9	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa berani saat mengerjakan soal di papan tulis	2	3
10	Dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> kami tidak mau bolos sekolah	5	

Tabel 4. Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aktivitas	Jumlah	Persentase	Ktr
1	Aktivitas memperhatikan guru dalam memberi penjelasan	2	50%	
2	Mencoba aktivitas latihan membaca pada masing masing ayat	2	50%	
3	Aktivitas menyimak saat teman membaca	2	50%	
4	Mengulang Kembali bacaan setelah membaca di hadapan guru	2	50%	
5	Mencoba membaca dengan bagus tajwid, <i>mahroj</i> dan bacaan <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan <i>Alif Lam Qomariyah</i>	1	25%	
6	Mencoba membaca bacaan <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan alif lam Qomariah secara berdua atau berpasangan	2	50%	
7	Mencoba menjawab pertanyaan guru berkaitan ilmu tajwid dan bacaan <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan alif lam Qomariah	1	25%	

Aktivitas dalam proses tersebut merupakan aktivitas siswa dalam belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran langsung (praktek dan latihan mengulang ngulang) sebagai tindakan dalam penelitian ini dari data yang didapat dihimpun berkaitan dengan aktivitas belajar siswa ini dalam siklus 1 dengan 1 kali pertemuan memperhatikan peningkatan aktivitas siswa dalam belajar pada tiap kolom aktivitas lembar pengamatan, seperti nampak pada lembar angket dan aktivitas di atas. Peningkatan terutama aktivitas terlihat pada kolom aktivitas mengulang kembali bacaan setelah membaca di hadapan guru dan aktivitas mencoba membaca bacaan *Alif Lam*

Syamsiah dan alif lam Qomariah secara berdua atau berpasangan pada pertemuan pertama sebanyak 3 siswa (50 %).

Dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi perhatian peneliti walau dalam ilmu tajwid begitu banyak dan memerlukan waktu panjang dan bertahap. Untuk dilihat melalui data yang terkumpul dari hasil angket atau kuesioner yang diberikan pada siswa kelas VII SMP N 1 Penebel kecamatan penebel setelah mereka mengenal cara baca Al-Qur'an dengan metode praktek dan mengulang ngulang, secara pelan pelan tanpa cepat. Setelah selesai siklus 1 dengan 1 kali pertemuan peneliti memberikan angket pada siswa sebanyak 5 orang untuk menjawab pada kolom setuju dan kurang setuju yang telah disediakan hasil yang didapat memperlihatkan antara lain tanggapan siswa seperti berikut.

Tabel 5. Tanggapan Siswa Terhadap Model Pembelajaran Direct Instruction

No	Item	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Biasa	Tidak Setuju
1	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam	5		
2	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa siswa senang dan nyaman dengan praktek yang bertahap pelajaran Pendidikan Agama Islam	1	2	
3	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa aktif di kelas	4	1	
4	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa semakin percaya diri belajar Pendidikan Agama Islam	4		1
5	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> suasana tenang belajar Agama Islam	3	2	
6	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa bosan belajar Agama Islam		4	1
7	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa mudah mengerjakan soal soal yang diberikan guru	2	2	1
8	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> tidak membuat motivasi siswa	2	3	

	semakin bertambah		
9	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa berani saat mengerjakan soal di papan tulis	2	3
10	Dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> kami tidak mau bolos sekolah	5	

Tabel 6. Respon Siswa

No	Pernyataan	Jumlah Yang Menjawab	
		Setuju	Kurang Setuju
1	Belajar membaca Alqur an yang terkait dengan <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan <i>Alif Lam Qomariyah</i> dengan metode praktek berulang ulang lebih baik dari pada metode menghafal	5	
2	Belajar membaca Alqur an dengan metode praktek lebih tenang dan fokus	4	1
3	Saya lebih paham dan bisa dengan metode praktek bertahap dan latihan	5	1
4	Saya akan terus belajar Al-Qur'an dengan cara praktek secara bertahap	4	1
5	Saya meyakini dengan membaca berulang ulang dan praktek akan lebih bisa dan meyakini dengan membaca sering sering bernilai ibadah berlipat ganda dan belajar sesaat tentang pirman Allah lebih baik dari pada solat sunnat 1000 rokaat	5	
6	Setelah saya bisa baca dengan baik dan benar saya akan terus rajin membaca kitab suci serta akan menularkan amal terpuji ini kepada teman teman dan keluarga saya dengan	5	

	mengharap ridho Allah dan meyakini akan balasan Allah dan sebaik baik manusia yang membaca Al-Qur'an. mengajarkan, mengamalkan dan menjadi manusia yang bermanfaat		
7	Dalam ilmu tajwid itu banyak sekali hukum hukum tentang tajwid yang harus di pelajari tentunya dengan cara bertahap demi tahaf saya akan berusaha belajar dan menjadi orang orang yang cinta kitab suci Al-Qur'an	4	1

Dari pernyataan dalam lembar angket dan aktivitas tersebut semuanya mengarahkan supaya menggerakkan minat membaca Al-Qur'an dengan dengan apa yang disampaikan oleh rasulullah SAW yang pernah menyampaikan membaca satu huruf Al-Qur'an 1 pahala 10 kebaikan dan apalagi pada bulan Romadhan bernilai pahala 700 lipat dengan mengharap ridho Allah. Tetapi peneliti lebih menekan pada nomor 4 hingga nomor 6 yaitu Saya akan terus belajar Al-Qur'an dengan cara praktek secara bertahap dan Saya meyakini dengan membaca berulang ulang dan praktek akan lebih bisa dan meyakini dengan membaca sering sering bernilai ibadah berlipat ganda dan belajar sesaat tentang pirman Allah lebih baik daripada solat sunnat 1000 rokaat serta Setelah saya bisa baca dengan baik dan benar saya akan terus rajin membaca kitab suci serta akan menularkan amal terpuji ini kepada teman teman dan keluarga saya dengan mengharap ridho allah dan meyakini akan balasan Allah dan sebaik baik manusia yang membaca Al-Qur'an. mengajarkan, mengamalkan dan menjadi manusia yang bermanfaat dari 3 pernyataan tersebut dianggap lebih penting termasuk jumlah jumlah respon siswa, karena kalimat tersebut secara langsung menunjukkan adanya minat membaca dan mempelajari ilmu tajwid secara bertahaf, dan data yang di dapat dari 2 pernyataan tersebut menunjukkan adanya minat yang cukup baik bahwa siswa SMPN 1 Penebel kelas VII berminat besar dalam membaca ayat suci Al-Qur'an dan mengikuti sesuai aturan tajwid secara bertahap dan tampak pada lembar angket.

Setelah selesai siklus 1 dengan 1 kali pertemuan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi antara lain dengan observer dan Guru lain mengadakan pertemuan sederhana mengevaluasi secara keseluruhan hasil tindakan kelas ,atau dikenal dengan tindakan refleksi terutama ditujukan terhadap hasil tindakan menyangkut kemampuan siswa dalam mengetahui hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* yang akan dipakai dalam membaca Al-

Qur'an serta aktivitas, serta minat siswa, kemampuan siswa dalam mengetahui hukum *Alif Lam Syamsiah* dan hukum *Alif Lam Qomariyah* yang terkait dalam membaca Al-Qur'an memperlihatkan adanya peningkatan dari data awal pratindakan sampai kemampuan siswa setelah mendapat Tindakan di siklus 1 dari skor rata rata 65,50.

Melihat dari hasil tindakan di siklus 1 yang memperlihatkan peningkatan kemampuan dan aktivitas siswa, maka peneliti dan kolaborator bersepakat bahwa tindakan yang diberikan pada siswa berkaitan dengan pembelajaran hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* yang akan digunakan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode praktek. Perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan menambah kualitas pembelajaran. Pembinaan serta perhatian terhadap siswa terutama yang dianggap kemampuan belum memenuhi standar bisa mengetahui hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* agar dalam membaca Al-Qur'an bisa dengan baik.

Melihat hasil yang diperoleh pada siklus 1 baik mengenai hasil kemampuan siswa dalam mengetahui hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* dalam bacaan Al-Qur'an. Aktivitas belajar siswa, maupun minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dilihat dari hasil lembar angket yang diberikan pada siswa maka peneliti melanjutkan tindakan pembelajaran hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* melalui metode praktek. Pelatihan secara berulang ulang pada siklus II yaitu melalui 1 pertemuan pada tanggal 3 November 2021. Pembelajaran membaca Al-Qur'an disampaikan dengan tujuan sesuai dengan silabus yaitu membaca surat Al-Mujadalah ayat 11 dan surat Ar-Rahman dan terkait hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* agar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah*. Pada siklus II setelah pertemuan kedua pada tanggal 3 November 2021 peneliti mengadakan tes kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* pada siswa, dengan tes baca melalui metode praktek berulang ulang terhadap siswa sebanyak 5 siswa dengan standar kemampuan minimal tetap yaitu 65. Tes dilakukan dengan memanggil siswa satu persatu membaca surat Al-Mujadalah dan surat Ar-Rahman sementara guru memperhatikan, menyimak dan penilaian setelah 5 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penebel mengikuti tes dengan hasil tes dikumpulkan dalam daftar nilai hasil tes ternyata menghasilkan kemampuan rata rata siswa antara lain 70,25 serta prosentase ketuntasan siswa yaitu 80 % dengan kata lain bahwa melalui metode praktek berulang-ulang Tindakan yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas dalam dua siklus terdapat peningkatan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan terkait hukum *Alif Lam Syamsiah* dan hukum *Alif Lam Qomariyah* dari pra tindakan, hasil tes disiklus 1 sampai dengan siklus II siklus terakhir. Adapun tes kemampuan membaca Al-Qur'an terkait bacaan hukum *Alif Lam Syamsiah* dan hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* disiklus II nampak pada lembar angket berikut.

Tabel 6. Lembar Angket Siklus II

No	Item	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Biasa	Tidak Setuju
1	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam	5		
2	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa siswa senang dan nyaman dengan praktek yang bertahap pelajaran Pendidikan Agama Islam	1	4	
3	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa aktif di kelas	4	1	
4	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa semakin percaya diri belajar Pendidikan Agama Islam	4		1
5	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> suasana tenang belajar Agama Islam	3	2	
6	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa bosan belajar Agama Islam		4	1
7	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa mudah mengerjakan soal soal yang di berikan guru	2	2	1
8	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> tidak membuat motivasi siswa semakin bertambah	2	3	
9	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa berani saat mengerjakan soal di papan tulis	2	3	
10	Dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> Kami tidak mau bolos sekolah	5		

Tabel 7. Nilai Keaktifan Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Almira Raisha Jasmine	73	75	P
2	Alita Debi Oktavia	73	77	P
3	Bella Ayu Sapitri	73	77	P
4	Khusnul Khotimah	73	76	P

5	Indahsiti Nurnajah	73	76	P
---	--------------------	----	----	---

Hasil penelitian juga mengungkapkan sejauh mana aktivitas belajar dalam proses kegiatan pembelajaran pada siswa, aktivitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh perhatian siswa terhadap proses pembelajaran sementara selain keterampilan memusatkan perhatian yang dapat digunakan guru, metode pembelajaran yang digunakan guru aktivitas siswa dalam belajar, melalui metode praktek dan pelatihan berulang-ulang dalam pembelajaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an terkait hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan hukum bacaan *Alif Lam Qomariyah* aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana siklus I pada tiap pertemuan observer mengamati aktivitas belajar menggunakan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan yang disiapkan terdiri dari beberapa poin aktivitas yang dapat diisi oleh observer seberapa banyak siswa melakukan aktivitas seperti terdapat pada lembar pengamatan tiap pertemuan. Adapun hasil pengamatan observer berkaitan dengan aktivitas belajar siswa. Ketika peneliti memberi tindakan menggunakan metode praktek dan latihan berulang ulang pada siklus II dalam dua pertemuan yaitu tanggal 3 November 2021 maka terdapat hasil aktivitas belajar sebagaimana tertuang dalam lembar angket dan aktivitas berikut.

Tabel 8. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I

No	Item	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Biasa	Tidak Setuju
1	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam	5		
2	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa siswa senang dan nyaman dengan praktek yang bertahap pelajaran Pendidikan Agama Islam	1	4	
3	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa aktif di kelas	4	1	
4	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa semakin percaya diri belajar Pendidikan Agama Islam	4		1
5	pelajaran dengan <i>direct instruction</i> suasana tenang belajar Agama Islam	3	2	
6	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa bosan belajar Agama Islam		4	1
7	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa mudah mengerjakan soal soal yang diberikan guru	2	2	1

8	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> tidak membuat motivasi siswa semakin bertambah	2	3
9	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa berani saat mengerjakan soal di papan tulis	2	3
10	Dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> kami tidak mau bolos sekolah	5	

Tabel 8. Nilai Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Almira Raisha Jasmine	73	77	P
2	Alita Debi Oktavia	73	78	P
3	Bella Ayu Sapitri	73	80	P
4	Khusnul Khotimah	73	80	P
5	Indahsiti Nurnajah	73	77	P

Nilai rata-rata 78,4

Tabel 8. Angkat Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas	Jumlah	Persentase
1	Aktivitas mencoba Latihan membaca pada masing masing bacaan <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan bacaan alif lam Qomariah pada ayat ayat al qur an	3	75%
2	Aktivitas memperhatikan Guru dalam penjelasan	2	65%
3	Aktivitas membaca satu persatu dan menyimak teman membaca dan Guru membaca	3	65%
4	Mengulang Kembali bacaan hukum <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan hukum <i>Alif Lam Qomariyah</i> yang ada dalam ayat ayat alqur an	3	75%
5	Membaca dengan baik dengan tajwid dan makhraj yang benar di simak oleh guru dan siswa teman kelas	2	60%
6	Siswa menjawab tanya jawab terkait masalah hukum hukum bacaan <i>Alif Lam Syamsiah</i> dan alif lam qomariyah	3	70%

7	Siswa menyebutkan huruf huruf 3 syamsiah dan <i>Qomariyah</i> beserta contohnya	75%
---	---	-----

Dari hasil pengamatan tersebut terdapat peningkatan pada masing masing aktivitas terdapat pada lembar pengamatan yang telah di sampaikan, peningkatan aktivitas lebih Nampak pada membaca praktek bergiliran dan dan menyebutkan huru huruf *Alif Lam Syamsiah* dan *Qomariyah* dan menyebutkan contoh contohnya dan menjawab pertanyaan terkait hukum bacaan alif lam syamsiyah dan *Alif Lam Qomariyah* 3 aktivitas tersebut memberi kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca ayat ayat alqur an serta terkait hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah*.

Penelitian Tindakan kelas ini juga ingin mengungkapkan sejauh mana minat siswa terhadap membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dan juga terkait itu tajwid seperti hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* supaya dalam membaca dengan baik dan bagus. Setelah siswa memahami cara baca dan mengetahui hukum *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* melalui metode praktek berulang-ulang dan latihan, maka peneliti pada siklus II sebagaimana siklus pertama setelah melakukan tindakan dan melaksanakan tes, kemampuan mengetahui hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* dan membaca Al-Qur'an. Kembali memberikan pertanyaan dalam lembar angket, dan aktivitas yang harus diisi oleh siswa dengan menjawab setuju atau tidak setuju pada kolom pernyataan hasil dari lembar angket yang diberikan memberi makna sejauh mana minat siswa terhadap baca Al-Qur'an dan mengetahui hukum hukum tajwid seperti hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah*, data yang bisa kita dapatkan antara lain Nampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Lembar Angket Siklus II

No	Item	Pilihan Jawaban		
		Setuju	Biasa	Tidak Setuju
1	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam	5		
2	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa siswa senang dan nyaman dengan praktek yang bertahap pelajaran Pendidikan Agama Islam	1	4	
3	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa aktif di kelas	4	1	
4	Pembelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa semakin percaya diri belajar Pendidikan Agama Islam	4		1

5	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> suasana tenang belajar Agama Islam	3	2	
6	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa bosan belajar Agama Islam		4	1
7	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> membuat siswa mudah mengerjakan soal soal yang diberikan guru	2	2	1
8	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> tidak membuat motivasi siswa semakin bertambah	2	3	
9	Pelajaran dengan <i>direct instruction</i> siswa berani saat mengerjakan soal di papan tulis	2	3	
10	Dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> kami tidak mau bolos sekolah	5		

Tabel 10. Nilai Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Almira Raisha Jasmine	73	77	p
2	Alita Debi Oktavia	73	77	p
3	Bella Ayu Sapitri	73	80	p
4	Khusnul Khotimah	73	80	p
5	Indahsiti Nurnajah	73	77	p

Nilai rata rata 78,4

Persentase ketuntasan 100 %

Bila kita melihat hasil data yang terdapat pada lembar angket di atas memperlihatkan bahwa secara umum memperlihatkan minat baca ayat-ayat Al-Qur'an dan terkait hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* meningkat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Penebel dengan demikian tindakan kelas berkaitan upaya peningkatan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an terkait hukum *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* dengan metode praktek, latihan bertahap (*direct instruction*) selain dapat meningkatkan kemampuan, aktivitas dalam proses belajar baca ayat-ayat Al-Qur'an dan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap kitab suci Al-Qur'an.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uraian sebelumnya terutama pada bagian pembahasan berkaitan dengan Penelitian Tindakan kelas yang peneliti lakukan di kelas VII SMP Negeri

1 Penebel Kecamatan Penebel pada proses bacaan ayat-ayat Al-Qur'an seperti surat Al-Mujadalah ayat 11 dan surat Ar-Rahman ayat 33 dan terkait juga dengan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* melalui metode praktek, pelatihan berulang-ulang (*direct instruction*) yang dilakukan dalam dua siklus dengan masing masing siklus terdiri dari satu pertemuan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni bahwa penggunaan metode praktek dan pelatihan (*direct instruction*) masih relevan dan masih bisa dipakai dalam pembelajaran dapat meningkatkan:

- 1) Kemampuan siswa dalam membaca ayat ayat alqur an serta memahami hukum bacaan alif lam syamsiah dan bacaan hukum alif lam Qomariyah peningkatan ini dapat di lihat dari tes kemampuan baca ayat ayat alqur an dan kemampuan memahami hukum bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qomariyah, antara lain dari persentase ketuntasan 40 % di siklus 1 di siklus II dengan presentase ketutasan 100% disiklus 2 maka terjadi peningkatan.
- 2) Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar baca ayat-ayat Al-Qur'an dan hukum hukum bacaan *alif lam syamsiah* dan *bacaal Qomariyah*, peningkatan aktivitas Nampak dari data yang di kumpulkan oleh observer secara singkat ,aktivitas meningkat dari siklus 1 ke siklus II terutama pada aktivitas.membaca ayat ayat dengan praktek bergiliran secara bertahap dan pelatihan berulang-ulang dari 2 siswa (40%) di siklus 1,menjadi 100% di siklus II.Membaca dan memahami hukum bacaan alif lam syamsiah dan hukum bacaan alif lam Qomariyah dengan pelatihan ber ulang ulang mana bacaan syamsiah beserta huruf samsiyah dan Qomariyah dan hurufnya dari 2 siswa 40 % di siklus 1 menjadi 5 siswa 100% di siklus II.
- 3) Minat siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* peningkatan ini dapat di lihat data lembar angket dan aktivitas terutama pada kalimat pembelajaran dengan model paraktek dan pelatihan secara bertahap dan mengulang-ulang.

Saran

Dari uraian pembahasan serta kesimpulan hasil berkaitan dengan upaya meningkatkan siswa dalam mengetahui aturan aturan membaca ayat ayat alqur an dan mengetahui hukum hukum tajwid seperti hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah* melalui metode praktek dan menyadari akan kewajiban dan keutamaan membaca Al-Qur'an (orang yang rajin membaca Al-Qur'an dan mengamalkan akan mendapat safaat dari setiap huruf Al-Qur'an) tentunya membaca dengan aturan tajwid yang baik dan benar dan mempelajari tentunya dengan proses panjang karena kaitan dengan ilmu tajwid cukup banyak pembahasannya perlu secara bertahap untuk menguasai ilmu tajwid dan bermanfaat bagi pembaca dan orang lain bahkan dengan mendengar dan menyimak saja bacaan ayat-ayat Al-Qur'an juga bernilai ibadah.

- 1) Pentingnya siswa mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum-hukum tajwid sejak dini dengan bertahap salah satunya hukum bacaan *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariyah*.

- 2) Sebagai guru agama islam berupaya menanamkan gemar membaca ayat-ayat Al-Qur'an khususnya di sekolah dan di rumah dan pada pembelajaran agama karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup di dunia dan ahkirat. Yang membaca terjemahan Al-Qur'an bisa dapat hidayah lantaran isi Al-Qur'an tidak bisa di tandingi oleh mahluk di dunia ini.
- 3) Kegiatan penelitian Tindakan kelas bagi guru pengajar termasuk Guru Agama hendaknya menjadi suatu kegiatan yang segera dapat dilakukan sebagai Tindakan manakala guru mata pelajaran di kelas menemukan masalah-masalah pembelajaran terutama ketika hasil belajar serta aktivitas kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2013). *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kardi & Nur. (2000). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Press.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta